

Original Article *)

Efektifitas Cairan Kayu Manis Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Derajat 2 Pada Ibu Nifas di TPMB Kuswatun Faizah Jakarta Barat*(The Effectiveness of Cinnamon Liquid on Healing Grade 2 Perineal Wounds in Postpartum Mothers at TPMB Kuswatun Faizah, West Jakarta)***Kuswatun Faizah¹**¹*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara, Indonesia*
email: kuswatunfaizah3@gmail.com**Abstract**

Introduction: The incidence of mothers experiencing grade 2 perineal injuries at TPMB Kuswatun Faizah West Jakarta is quite high, namely 30 people (91%) out of 33 mothers gave birth. Healing of perineal wounds degree 2 in postpartum mothers, namely by non-pharmacological methods using Cinnamon Liquid is very effective. Cinnamon Liquids contain lots of eugenol which helps speed up wound healing and can reduce pain. To determine the effectiveness of Cinnamon Liquid on the Healing of 2nd Degree Perineal Wounds in Post-partum Mothers at TPMB Kuswatun Faizah West Jakarta.

Methods: This research uses a real experimental (true experimental) and the design used is the two-group pre-test-post-test design. The sampling technique used was total sampling, namely 30 postpartum mothers were divided into 15 post-partum mothers as intervention and 15 post-partum mothers as control. Data techniques included univariate analysis using frequency distribution and bivariate analysis using SPSS 20 program statistical calculations.

Results: The results of this study showed that there is a significant effect on the healing of grade 2 perineal wounds in postpartum mothers between the experimental group and the control group with the statistical test results $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$.

Discussion: There is a significant effect of using cinnamon liquid on the healing of grade 2 perineal wounds in postpartum mothers so that healing is faster and optimal. It is hoped that the use of cinnamon liquid in the healing of second-degree perineal wounds in post-partum women can be implemented in the treatment of perineal wounds especially to accelerate the healing of second-degree perineal wounds in post-partum women.

Keywords: cinnamon liquid, 2nd-degree perineum wound, post-partum mother

Artikel

Disubmit (Received) : June 6, 2023

Diterima (Accepted) : June 26, 2024

Diterbitkan (Published): June 27, 2024

Copyright: © 2024 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Masa nifas merupakan masa yang rawan bagi ibu. Beberapa risiko yang mungkin terjadi pada masa itu antara lain: anemia, preeklampsia atau eklampsia, perdarahan post-partum, depresi masa nifas dan infeksi masa nifas. Infeksi nifas atau infeksi pasca persalinan merupakan berbagai infeksi yang terjadi setelah melahirkan baik normal melalui vagina, operasi caesar atau saat menyusui. Infeksi yang terjadi setelah melahirkan normal melalui vagina antara lain infeksi pada luka perineum atau laserasi perineum.¹ Angka kejadian laserasi di seluruh dunia terjadi 2,7 juta kasus robekan (ruptur) perineum pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050.² Di Amerika dari 26 juta ibu bersalin terdapat 40% mengalami laserasi perineum. Di Asia masalah laserasi perineum cukup banyak dalam masyarakat; 50% dari kejadian robekan perineum di dunia terjadi di Asia.³ Rupture perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24% sedang pada ibu bersalin usia 32-39 tahun sebesar 62%. Rupture perineum merupakan penyebab kedua tersering dari perdarahan pasca persalinan setelah atonia uteri.⁴

Ruptur perineum adalah kondisi robeknya organ genital wanita yang umumnya terjadi pada saat melahirkan. Ruptur perineum dapat terjadi secara tiba-tiba maupun iatrogenic hal ini dikarenakan episiotomi dan persalinan dengan bantuan instrumen. Robeknya jalan lahir dapat terjadi dengan tingkatan berbeda bahkan bisa saja hanya terjadi di dalam vagina saja. Begitu umumnya robekan jalan lahir terjadi setidaknya 9 dari 10 ibu pernah mengalami kondisi ini. Terlebih bagi ibu yang baru pertama kali melahirkan atau bisa juga dikatakan ruptur terjadi pada 80,55% wanita usia muda dan 85,05% wanita primipara.³ Biasanya robekan pada perineum terbuka cukup besar dan perlu dilakukan jahitan agar area perineum kembali rapat seperti semula. Itulah mengapa penting mengetahui cara merawat luka jahitan perineum setelah melahirkan normal agar tidak terbuka kembali. *Luka perineum jika tidak dilakukan perawatan dengan benar akan menyebabkan infeksi yang merupakan salah satu penyebab AKI.* Perawatan luka perineum yang tepat setelah melahirkan normal penting dan sangat di anjurkan untuk mencegah terjadinya infeksi.⁵

Berdasarkan uraian dan data diatas kita dapat mengetahui bahwa luka perineum jika tidak dilakukan perawatan dapat menyebabkan infeksi yang merupakan salah satu penyebab AKI ke 5 di Jakarta. Sehingga memerlukan pencegahan dan penanganan sedini mungkin agar tidak menimbulkan infeksi dan agar luka perineum cepat sembuh. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hartini *Pengaruh Pemberian Kayu Manis (Cinnamomum Burmani) Terhadap Penyembuhan Luka Perinium di PMB Bidan Sumarya Kecamatan Kedungkandang Kota Malang* menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian kayu manis terhadap penyembuhan luka jahitan perinium pada ibu nifas di PMB Ny. Sumarya Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.⁶ Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian dari 10 ibu nifas yang mendapatkan jahitan perineum tidak dilakukan perawatan dengan cairan kayu manis luka jahitan sembuh lebih lama yaitu bisa lebih dari 2 minggu. Sedangkan 10 ibu nifas yang yang mendapatkan jahitan perineum dilakukan perawatan dengan cairan kayu manis menunjukkan penyembuhan luka perineum yang lebih cepat yaitu 1 minggu jaringan sudah sehat atau dengan kata lain 2x lebih cepat masa penyembuhannya.

Maka harus ada upaya yang dapat diberikan selain terapi farmakologi. Di sini Penulis akan memberikan terapi non farmakologis atau disebut juga terapi komplementer. Terapi komplementer yang penulis maksud yaitu dengan cara memberikan cairan kayu manis pada luka perineum derajat 2 pada ibu nifas yang diharapkan dapat mempercepat penyatuan jaringan perineum. Karena kayu manis memiliki kemampuan antimikroba, antifungi, antivirus, antioksidan, antitumor, penuruntakan darah, kolesterol dan memiliki senyawa rendah lemak. Senyawa eugenol dan sinamaldehyd memiliki potensi sebagai antibakteri dan antibiofilm.⁷ Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Cairan Kayu Manis Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Derajat 2 Pada Ibu Nifas Di TPMB Kuswatun Faizah Jakarta Barat periode Tahun 2023."

Metode

Desain penelitian ini adalah *two group pre-post-test design*. Penelitian ini dilakukan di tempat praktik mandiri Bidan Kuswatun Faizah Jakarta Barat. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua Ibu nifas yang bersalin dan mempunyai luka perineum derajat 2 di TPMB Kuswatun Faizah Jakarta Barat pada saat dilakukan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah ibu nifas yang berjumlah 30 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang bersalin dan mempunyai luka perineum derajat 2 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan esklsi dan didapatkan jumlah sampel 30 responden dengan 15 responden kelompok intervensi dan 15 responden kelompok kontrol.

Adapun data dianalisis menggunakan analisis univariate distribusi frekuensi dan bivariate menggunakan perhitungan statistik program SPSS 20. Instrument Penelitian sangat menentukan kualitas data yang akan dijadikan sumber dalam suatu penelitian. Untuk penyusunan instrument penelitian disusun secara sistematis agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dalam penelitian ini digunakan kuesioner bentuk pilihan ganda dengan melingkari salah satu jawaban a, b atau c (Agung 2022).

Hasil

Tabel 1. Distribusi Kejadian Penyembuhan Luka Perineum Derajat 2 Pada Ibu Nifas Setelah Perlakuan Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Tanpa Perlakuan Di TPMB Kuswatun Faizah Jakarta Barat Periode Tahun 2023

Kategori	Kelompok Eksperimen	%	Kelompok Kontrol	%	Total
	N : 15 orang		N : 15 orang		30 orang
Jaringan Sehat	15	100%	10	66,7%	
Regenerasi Luka	0		5	33,3%	
Total	15 Orang	100%	15 orang	100%	30/100%

Berdasarkan tabel 1 tersebut diperoleh bahwa penyembuhan luka perineum pada kelompok eksperimen dari 15 orang responden dengan hasil kategori jaringan sehat yaitu sebanyak 15 orang (100%) dan pada kelompok kontrol dari 15 orang responden mengalami kategori jaringan sehat yaitu 10 orang (66,7%) dan regenerasi luka sebanyak 5 orang (33,3%) setelah diberikan cairan kayu manis pada luka perineum derajat 2 pada ibu nifas di TPMB Kuswatun Faizah Jakarta Barat periode tahun 2023.

Tabel 2. Efektifitas Cairan Kayu Manis Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Derajat 2 Pada Ibu Nifas Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol Di TPMB Kuswatun Faizah Jakarta Barat Periode Tahun 2023

Kelompok	n	Median (minimum - maksimum)	Rerata ±SD	P-Value
Experiment	15	10,00 (10-10)	10,00 ± 0,000	
Kontrol	15	12,80 (10-17)	12,80 ± 2,178	0.000

Berdasarkan tabel 2 tersebut didapatkan hasil rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok eksperimen setelah diberikan cairan kayu manis adalah 10,00 dengan standar deviasi 0,000 sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan rata-rata penyembuhan luka perineum yaitu 12,80 dengan standar deviasi 2,178. Dari hasil uji statistic didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata penyembuhan luka perineum setelah pemberian cairan kayu manis pada kelompok experiment dan kelompok kontrol yang tidak diberikan cairan kayu manis.

Pembahasan**Distribusi Kejadian Penyembuhan Luka Perineum Derajat 2 Pada Ibu Nifas**

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 responden yang terdiri dari kelompok experiment berjumlah 15 responden penyembuhan luka yaitu jaringan sehat dan kelompok kontrol yaitu 15 responden yang mengalami jaringan sehat dan regenerasi setelah diberikan cairan kayu manis pada luka perineum. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efektifitas cairan kayu manis dalam penyembuhan luka perineum pada kelompok experiment dan penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol memiliki waktu yang lebih lama daripada kelompok experiment.¹¹ Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartini menunjukkan hasil bahwa dari 9 responden pada kelompok perlakuan menunjukan bahwa setelah di beri kayu manis (*cinnamomum burmani*) didapatkan seluruh responden mengalami jaringan sehat sebanyak 9 responden (100%). Sedangkan pada kelompok kontrol setelah di berikan antibiotik dan analgesik sebagian besar responden mengalami regenerasi luka sebanyak 5 responden (56%) dan sebagian kecil mengalami jaringan sehat sebanyak 4 responden (44%).⁶

Luka bisa menjadi rumit dan membutuhkan waktu penyembuhan yang lama jika tidak dilakukan perawatan yang baik.¹² Tingkat keparahan luka sangat mempengaruhi lama waktu penyembuhan luka. Untuk mengetahui tingkat keparahan luka dan waktu penyembuhan digunakan instrument pengukuran luka Bates-Jansen Wound Assessment Tools.⁸ Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran agar ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat 2 diberikan cairan kayu manis karena terbukti pemakaian cairan kayu manis pada luka perineum derajat 2 mengalami percepatan penyembuhan dari pada ibu nifas yang tidak diberikan cairan kayu manis.¹³

Efektifitas Cairan Kayu Manis Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Derajat 2 Pada Ibu Nifas Pada Kelompok Experiment Dan Kelompok Kontrol

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 responden yang terdiri dari kelompok experiment berjumlah 15 responden penyembuhan luka yaitu jaringan sehat sebanyak 15 responden (100%) sedangkan kelompok kontrol yaitu 15 responden yang mengalami jaringan sehat sebanyak 10 responden (66,7%) dan yang mengalami regenerasi luka sebanyak 5 responden (33,3%) setelah diberikan cairan kayu manis pada luka perineum. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efektifitas cairan kayu manis dalam penyembuhan luka perineum pada kelompok experiment dan penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol memiliki waktu yang lebih lama daripada kelompok experiment. Berdasarkan hasil uji statistic didapat adanya efektifitas diberikan cairan kayu manis pada luka perineum derajat 2 pada ibu nifas di TPMB Kuawatun Faizah Jakarta Barat periode tahun 2023 dengan nilai *p-value* $0,000 < \alpha (0,05)$.

Ibu nifas yang melakukan perawatan luka perineum derajat 2 dengan menggunakan cairan kayu manis lebih cepat penyembuhannya karena cinnamon (kayu manis) mengandung senyawa bermanfaat yang disebut eugenol yang membantu mengurangi ulkus. Eugenol mampu mengurangi rasa sakit yang terkait dengan gejala ulkus serta mempercepat penyembuhannya.⁹ Penyembuhan luka perineum dengan cairan kayu manis merupakan terapi komplementer.¹⁴ Kayu manis juga berkhasiat untuk kesehatan karena mengandung senyawa fenol yang bersifat antioksidatif yang diduga melindungi sel dari kerusakan.¹⁰

Berdasarkan penelitian pada penyembuhan luka perineum kelompok kontrol tanpa menggunakan cairan kayu manis didapatkan hasil bahwa rata-rata mendapatkan penilaian skala jaringan sehat dengan hasil analisis data yaitu 12,80 (10-17) dan penyembuhan luka perineum pada kelompok experiment yaitu menggunakan cairan kayu manis di dapat hasil penilaian yaitu penyembuhan jaringan sehat dengan hasil analisis data yaitu 10,00 (10-10). Dilakukan penyembuhan luka perineum pada kelompok experiment yaitu menggunakan cairan kayu manis sebagai salah satu alternatif atau terapi komplementer untuk mempercepat penyembuhan luka pada perineum. Maka dapat ditarik kesimpulan cairan kayu manis sangat efektif terhadap percepatan penyembuhan luka perineum derajat 2 pada ibu nifas di TPMB Kuswatun Faizah Jakarta Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartini menyatakan bahwa ada perbedaan penyembuhan luka perineum antara sebelum dan sesudah diberikan antibiotic, analgesic dan rebusan kayu manis (*Cinnamomum burmani*), dan dengan arah perbedaan negative yang berarti penyembuhan luka perineum sebelum intervensi (pre-test) lebih kecil dari luka perineum setelah intervensi (post-test). Dengan kata lain adalah ada pengaruh pemberian rebusan kayu manis (*Cinnamomum burmani*) terhadap penurunan luka perineum pada ibu nifas di PMB Bidan Sumarya Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.⁶ Maka penulis memberikan saran agar ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat 2 diberikan cairan kayu manis yang merupakan salah satu terapi komplementer dan sangat efektif mengobati berbagai kondisi kulit seperti infeksi serta mengandung banyak manfaatnya bagi kesehatan seperti yang telah dijelaskan diatas.¹⁵

Makna Singkatan (Abbreviations)

AKI	: Angka Kematian Ibu
PMB	: Praktek Mandiri Bidan
TPMB	: Tempat Praktek Mandiri Bidan

Konflik Kepentingan

Penelitian ini adalah penelitian independen yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Penelitian ini dilakukan oleh KF sebagai author.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari banyak pihak yang membantu dan berkontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini. Segala bentuk bantuan, baik berupa dukungan moril dan materil sangat membantu penulis dalam mengumpulkan semangat dan keinginan untuk menyelesaikan studi.

References

1. Fitri. Implementasi Penyembuhan Luka Perineum. J Kebidanan. 2019: 04(02).
2. Kurniawan D. Asuhan Kebidanan Pada Infertilitas Primer. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC: 2021.
3. Chandra AF. Pendahuluan Ruptur Perineum. Alomedika: 2018.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profile Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: 2020.
5. Runjati, Ariyanti I Dan Uripmi L. Perawatan Luka Bersih Kering, Kasa Betadin Serta Lama Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post-Partum. J Kebidanan Dan Keperawatan. 2019: 02(04):12-22.
6. Wally HF. Pengaruh Pemberian Kayu Manis (*Cinnamomum Burmani*) Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Di PMB Bidan Sumarya Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Poltekkes Rumah Sakit Dr. Soepraoen: 2020.
7. Emilda. Efek Senyawa Bioaktif Kayu Manis *Cinnamomum Burmanii* Nees Ex.Bl.) Terhadap Diabetes Melitus: Kajian Pustaka. J Fitofarmaka Indonesia. 2018: 05(01).
8. Pratama Dan Pratama ON. Sistem Pakar Pengkajian Luka Penyakit Diabetes Mellitus Berdasarkan Instrumen Bates-Jensen Wound Assessment Tools (BJWAT) (Internet). 2020. Available From: <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/22476>.
9. 10 Manfaat Dan Efek Samping Cinnamon Essential Oil (Minyak Kayu Manis) (Internet). Available From: <https://www.bladjar.com/manfaat-dan-efek-samping-cinnamon-essential-oil/>.
10. Sari D. Kandungan Zat Gizi, Fitokimia Dan Aktivitas Farmakologis Pada Jahe (*Zingiber Officinale Rosc*): Review. Trop Bioscience J Biology Science. 2021: 01(02):11-8.
11. Gusriati, Gusriati, Rita Ayu Yolandia and Rizkiana Putri. Pengaruh Pemberian Kayu Manis Terhadap

- Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut Tahun 2023. *Sentri: Journal Riset Ilmiah* 2.10 (2023): 4305-4317.
12. Deski F.I., Susmiati S. Dan Wati W. (2023). Pengaruh Mastery Learning Terhadap Kompetensi Perawat Melakukan Pengkajian Dan Perawatan Luka Ulkus Diabetikum: Tinjauan Literatur. *Journal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 23(02). 2173-2177.
 13. Idamayanti A. (2022). Upaya Penyembuhan Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas Dengan Mengonsumsi Telur Rebus Di PMB Dwi Mayla Apriani S.ST Desa Kedaung, Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
 14. Pratiwi, Yopi Suryatim, Sri Handayani and Hardaniyati Hardaniyati. Pemanfaatan Herbal Dalam Penyembuhan Luka Perineum. *Journal Kesehatan Qamarul Huda* 8.1 (2020): 22-28.
 15. Ners, Karya Ilmiah Akhir. Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post-Partum Dengan Episiotomi Di Rumah Sakit X Swasta Bekasi.

*) Original Article

--- ISJNMS ---